
Peranan Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran Daring untuk Peserta Didik dan Mahasiswa

Nur Azizah

e-mail: 2010128220004@mhs.ulm.ac.id

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin

Abstrak

Peranan Teknologi Pendidikan dalam untuk peserta didik yang mana hal ini meujuk pada pembelajaran yang dilakukan secara online atau dalam jaringan dikarenakan suatu virus yang sekarang ini sedang melanda diberbagai negara terutama Indonesia yaitu virus COVID-19 yang muncul pada tahun 2020 hingga 2022 sekarang ini. dengan adanya COVID-19 ini mengharuskan setiap orang yang bekerja maupun bersekolah melalui via online atau lebih dikenal secara daring dan juga pemerintah menetapkan adanya kebijakan-kebijakan seperti halnya adanya pembatasan sosial berskala besar dan juga bersekala kecil dan adapun anjuran untuk mematuhi protokol kesehatan, hal ini tentunya membuat semua aktivitas masyarakat dan sektor-sektor pekerjaan baik itu dari segi ekonomi ataupun pendidikan sekarang sangat dibatasi dan hanya dilakukan dirumah saja dan juga adanya COVID-19 ini membuat semangat orang-orang baik itu dalam bekerja ataupun untuk anak-anak yang bersekolah semakin menurun. Dengan adanya artikel ini bertujuan untuk mengupayakan peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring dengan menggunakan teknologi, dan menambah wawasan mereka terhadap teknologi juga internet. Adapun metode literatur yang bersifat deskriptif yang mana mengumpulkan data melalui berbagai jurnal ataupun literatur-literatur lainnya. Hasil dari artikel ini pun guna untuk peserta didik agar lebih dapat mandiri dalam menghadapi pembelajaran melalui teknologi tersebut agar nantinya pembelajaran ini terus berguna untuk peserta didik tersebut dalam menambah wawasan.

Kata Kunci: Teknologi, Pendidikan, Peserta Didik

Abstract

The role of Educational Technology in for students which refers to learning that is done online or in a network due to a virus that is currently hitting various countries, especially Indonesia, namely the COVID-19 virus that appeared in 2020 to 2022 right now. With the existence of COVID-19, it requires everyone who works or goes to school via online or better known online and also the government establishes policies such as large-scale social restrictions and also small-scale and as for recommendations to comply with health protocols, this is of course making all community activities and work sectors both in terms of economy and education now very limited and only done at home and also the presence of COVID-19 has made people's enthusiasm both at work and for children who go to school decrease. With this article, it aims to encourage students to do online learning using technology, and increase their knowledge of technology and the internet. The literature method is descriptive which collects data through various journals or other literatures. The results of this article are also useful for students to be more independent in dealing with learning through this technology so that later this learning will continue to be useful for these students in adding insight.

Keywords: Technology, Education, and Students

Pendahuluan

Pada saat 2020 hingga 2022 sekarang ini penyebaran wabah atau virus COVID-19 masih melanda beberapa negara dan tentunya salah satunya di Indonesia, virus ini sangat berbahaya dan sangat cepat pula penyebarannya yang mana virus ini dapat membahayakan seseorang hingga meninggal, banyak sekali korban dari virus COVID-19 ini sehingga di Inodensia pun menetapkan suatu kebijakan pembatasan sosial baik itu berskala besar atau skala

kecil sehingga dalam menghadapi pandemi covid-19 pemerintah mengeluarkan kebijakan dari berbagai sektor salah satunya dalam sektor pendidikan, yang mana kebijakan yang dikeluarkan pemerintah merupakan kebijakan pembelajaran dilakukan secara daring atau dalam jaringan dan bisa disebut pembelajaran melalui via online (Syaharuddin, Mutiani, dkk., 2021). Kebijakan ini dikeluarkan oleh pemerintah dalam upaya meminimalisir orang dalam berinteraksi secara langsung dan adanya kebijakan ini juga agar baik itu peserta didik tingkat SD, SMP, ataupun SMA dan Mahasiswa atau dalam tingkat Universitas dapat melakukan pembelajaran walaupun hanya menggunakan teknologi. Pembelajaran ini mulanya dipublikasi oleh Universitas Illionis yaitu pembelajaran dengan sistem yang berbasis computer yang mana hal ini dilakukan agar kegiatan belajar lebih meluas, dan bervariasi (Abbas, Jumriani, Handy, dkk., 2021).

Dengan menggunakan suatu sistem teknologi maka pembelajaran pun dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pembelajaran online atau daring yang menggunakan teknologi sekarang ini sebagai media pembelajaran pastinya memiliki kelebihan serta kekurangan, adapun kelebihan dalam pembelajaran daring yaitu melatih kemandirian, melatih keterampilan untuk belajar mandiri, berkolaborasi, membangun kemampuan berkomunikasi intrapersonal, melatih manajemen waktu yang baik karena bersifat fleksibel baik waktu dan lokasi, memiliki akses yang tidak terbatas, dan lebih hemat biaya (Syaharuddin, S, 2020). Kekurangan dalam pembelajaran daring yaitu kurang cepatnya respon atau umpan balik antara peserta didik dan tenaga pendidik, minimnya kontrol dari guru untuk itu peran orang tua sangat dominan dengan memberikan memotivasi dan mengontrol peserta didik dalam belajar, kelemahan berikutnya yaitu pendidik memerlukan waktu lebih lama dalam mempersiapkan materi karena harus membuat konten digital terlebih dahulu, dan memungkinkan terjadinya kebingungan dan frustrasi. Walaupun ada kekurangan dalam pembelajaran daring dalam segi interaksi akan tetapi baik itu sebagai pendidik atau peserta didik tidak dapat mengelak dikarenakan pembelajaran daring untuk saat ini sangat bergantung pada teknologi (Abbas, Jumriani, & Mutiani, 2021).

Maka dari itu dalam pembelajaran daring ini sangat penting dalam pemilihan media pembelajaran secara tepat agar apa yang disampaikan oleh seorang guru kepada peserta didik dapat dipahami dan didengar baik oleh peserta didik tersebut karena pemilihan suatu media yang tidak tepat maka akan berpengaruh kepada target belajar karena tidak mampu mencapai target pembelajaran tersebut (Syaharuddin dkk., 2022). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran daring juga dapat dikatakan dengan efektif karena dengan ini juga mampu meningkatkan suatu kreativitas pendidik dalam menggunakan teknologi dan dapat memberikan efisiensi terhadap pembelajaran daring atau online (Syaharuddin, M. A., 2021). Di masa pandemi ini proses pembelajaran tidak dapat dilakukan secara langsung atau tatap muka karena ada batasan dari pemerintah mengenai hal tersebut yang mana pada saat pandemi COVID-19 ini tentunya semua orang berpatokan pada protokol kesehatan dan pastinya dengan adanya COVID-19 ini sangat berpengaruh juga terhadap pendidikan yang mana semua kegiatan dibatasi terutama dengan berinteraksi antar sesama (Syaharuddin, S., 2021). Jadinya untuk pembelajaran pun juga dibatasi dan sebagai gantinya pembelajaran dilakukan secara daring atau online dengan memanfaatkan teknologi yang sekarang juga semakin berkembang jadi untuk jangkauan dalam pembelajaran juga mudah (Syaharuddin, Jumriani, dkk., 2021).

Media pembelajaran untuk daring juga tidak perlu menggunakan yang rumit dan masih banyak media pembelajaran yang simple dan mudah di mengerti oleh peserta didik ataupun pendidik yang menggunakan, baik itu menggunakan zoom, google classroom, whatsapp grup, dan lain sebagainya (Susanto dkk., 2021). Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini tentunya memiliki banyak tantangan baik itu dari pendidik itu sendiri ataupun peserta didik, dan ini juga memberikan tantangan kepada masyarakat luas terutama orang tua yang memiliki anak yang sedang bersekolah (Rizayani dkk., 2022). Tantangan ini tentunya perlu kesiapan mental yang matang sehingga nantinya baik itu dari pendidik atau peserta didik mampu menerima konsekuensi yang ada didalam pembelajaran daring ataupun pembelajaran secara online (Ersis Warmansyah Abbas, 2022).

Metode

Artikel yang saya buat ini menggunakan metode literatur yang bersifat deskriptif yang man memiliki tujuan untuk menambah wawasan serta bacaan untuk dapat mengemukakan suatu pandangan peserta didik dan pendidik terhadap peranan tekhnologi dalam pembelajaran daring. Metode literature yang digunakan pun seperti google scholar, google cendikia, dan jurnal jurnal yang ada di Pendidikan IPS. Metode deskriptif ini menurut (Sugiono: 2009; 29) yaitu merupakan suatu metode deskrpsi atau suatu yang menggambarkan objek yang telah diteliti ataupun kumpulan suatu data tanpa adanya suatu analisis dan hanya menggumpulkan dari berbagai bahan bacaan. Adapun yang pandangan menurut Burhan Bungin (2008) tentang suatu metode literature yang mana menurutnya metode literature ini merupakan metode yang menggunakan pengumpulan data dari berbagai sumber serta jurnal jurnal melalui via online yang mana metode literatur ini dikumpulkan dari berbagai sumber dengan menuju pada suatu judul kajian yang akan kita gunakan dalam membuat artikel kita tersebut. Langkah yang digunakan dalam metode literatur ini ialah dapat mendefinisikan suatu topik atau pembahasan yang akan di review, dapat mengidentifikasi sumber sumber yang relevan, dapat mereview literatur yang kita gunakan, serta menulis literatur dan mengaplikasikan literatur tersebut pada kajian yang kita laksanakan.

Hasil dan Pembahasan

Teknologi Pendidikan dalam kamus besar bahasa Indonesia atau KBBI, teknologi pendidikan merupakan suatu metode yang bersistem dalam merencanakan atau menggunakan, serta menilai atau mengevaluasi seluruh kegiatan pembelajaran baik itu dari segi kegiatan suatu pengajaran dari pendidik ataupun peserta didik dalam menangkap dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh pendidik atau terjadinya suatu interaksi antara pendidik dan peserta didik, hal ini mampu menghasilkan pendidikan yang efekif (ABBAS, E. W., 2021). Adapun menurut Kandung, teknologi pendidikan ialah suatu teori dan praktik yang mana memiliki tujuan membantu jalannya suatu pembelajaran dan meningkatkan performa untuk pembelajaran tersebut dapat terarah dan mampu disusun, dimanfaatkan, serta dikaitkan ke dalam proses serta sumber yang memadai (Jannah dkk., 2022). Lestari berpendapat mengenai teknologi pendidikan menurutnya suatu sistem sebagai penunjang pembelajaran untuk mencapai suatu hasil yang di inginkan (Putro dkk., 2022). Dengan begitu dapat kita simpulkan bahwa teknologi pendidikan merupakan suatu sistem yang membantu memecahkan persoalan yang terjadi dalam sebuah pembelajaran (Jumriani, Ilmiyannor, dkk., 2021).

Peran teknologi dalam proses pembelajaran sangatlah penting adanya apalagi pada situasi melandanya virus COVID-19 ini yang mana sangat minim untuk peserta didik dapat melakukan pembelajaran secara langsung atau tatap muka, juga adanya kebijakan-kebijakan dari pemerintah yang menganjurkan orang-orang untuk selalu berada di rumah dan mematuhi protokol yang telah ditetapkan yang mana hal ini bertujuan untuk meminimalisir penyebaran virus COVID-19 (Handy & Abbas, 2021). Maka dari itu untuk pembelajaran pun dilakukan dengan via online atau dapat disebut dengan pembelajaran melalui daring (daring), disinilah peran teknologi sangat berpengaruh tidak hanya sebagai sistem untuk gaya-gayaan saja akan tetapi juga sangat berperan sebagai suatu sistem yang digunakan untuk pekerjaan serta sarana untuk pendidikan atau pembelajaran melalui media internet (Jumriani, Abbas, dkk., 2022).

Teknologi sebagai perangkat lunak atau *software* sangat berperan dalam pembelajaran jarak jauh, semisalnya saja mempermudah pendidik dalam melakukan penilaian kepada peserta didik yaitu dengan cara melakukan ujian ataupun latihan kepada peserta didik melalui google form atau dengan melakukan diskusi melalui via whatsapp atau dengan mengadakan kuis-kuis tentang materi yang diajarkan melalui website ataupun aplikasi (Syaharuddin, M. A., 2021). Teknologi disini juga dapat membantu peserta didik dalam memperoleh materi-materi yang disampaikan oleh seorang pendidik melalui berbagai macam website seperti google, google scholar, ataupun aplikasi lain seperti ruang guru, educasi.com, brainly.com dan lain sebagainya, dengan adanya pembelajaran melalui daring ini tentunya juga mengasah keterampilan peserta didik dalam mencari bahan-bahan atau materi melalui internet tersebut dengan usaha mereka sendiri (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021a).

Dengan teknologi sebagai media utama dalam pembelajaran daring ini tentunya memiliki kelebihan serta kekurangan dari masing-masing (Putri dkk., 2022). Kelebihan teknologi dalam pembelajaran dari untuk peserta didik yaitu dalam hal ini melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan mencari berbagai literatur-literatur guna untuk menambah wawasan mereka, juga hal ini melatih peserta didik dalam memenejemkan waktu karena pembelajaran menggunakan teknologi ini sangat bergantung dengan waktu yang sudah ditetapkan dalam aplikasi ataupun sebagainya saja semisalnya saja seperti adanya kuis-kuis dari pendidik menggunakan suatu aplikasi yang waktunya itu ditetapkan sampai jam yang ditentukan, disini peserta didik hanya dapat melakukan kuis tersebut sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan, apabila waktu yang ditetapkan telah berakhir maka kuis tersebut akan hilang dan semisalkan kuis tersebut belum selesai kita tidak dapat melanjutkannya lagi (Jumriani, Mutiani, dkk., 2021b). Dan pastinya pembelajaran daring ini kita hanya melakukannya di rumah saja dan mungkin sedikit menghemat biaya, karena apabila kita pergi ke sekolah tentunya memerlukan uang saku, dan untuk pembelajaran melalui daring ini kita hanya melakukan dengan biaya hanya untuk kouta internet saja (Jumriani, Rahayu, dkk., 2021).

Adapun kekurangan dalam pembelajaran melalui online ini ialah kurangnya respon serta antusias dari peserta didik dalam pembelajaran ataupun dalam pemberian materi yang disampaikan oleh pendidik hal ini tentunya menjadi permasalahan sebagai pendidik karena kurangnya simpati mereka dalam belajar, adapun kekurangan selanjutnya ialah dalam pembelajaran daring ini memerlukan waktu yang cukup banyak sehingga hal ini dapat melewati tempo waktu yang telah ditetapkan, mengapa pada pembelajaran dari ini

menggunakan waktu yang cukup banyak dikarenakan sebelumnya itu pastinya kita terlebih dahulu mempersiapkan materi dalam bentuk digital (Jumriani, Subiyakto, dkk., 2022). Dan ini biasanya menjadi permasalahan juga terhadap pendidik yang *gaptek* atau sudah berumur dan kurang pengetahuan terhadap teknologi dan ini mempersulit pendidik tersebut dalam menyampaikan materi, dan permasalahan juga di hadapi dalam pembelajaran daring ini ialah anak-anak yang tidak memiliki *handphone* ataupun komputer atau teknologi lainnya yang membantu mereka dalam pembelajaran daring, entah ini dikarenakan faktor ekonomi keluarga yang memang pas-pasan dan tidak memadai untuk anak mereka memiliki *handphone* (Syaharuddin, S., 2020).

Maka dengan begitu tadi kelebihan serta kekurangan dalam pembelajaran daring (Nuryatin dkk., 2022). Adapun positif dan negatifnya pembelajaran daring dengan teknologi ialah untuk ranah positif tentunya mampu memberikan mereka wawasan baru dalam berteknologi yang baik, bagaimana cara mengakses yang tepat, yang dulunya minim dengan teknologi sekarang lebih paham, dan lain sebagainya dan untuk kekurangannya dalam teknologi ialah sangat berbahaya bagi anak-anak yang menyalahgunakan teknologi tersebut yang mana mereka bisa kecanduan game, ataupun dapat melihat konten konten yang tidak patut dilihat (Mutiani dkk., 2021).

Dengan begitu sangat perlunya pengawasan dari orang tua terhadap anak dalam penggunaan teknologi (Nadia dkk., 2022). Dan untuk kalangan mahasiswa sekarang ini seperti yang saya ketahui mereka menggunakan suatu aplikasi yaitu *e-learning* dalam memudahkan mereka dalam melakukan pembelajaran dan tentunya penggunaan *e-learning* ini juga membutuhkan pembelajaran agar sekiranya kita dapat menggunakannya, tidak hanya *e-learning* saja akan tetapi juga berbagai aplikasi tentang pembelajaran lainnya pun harus kita pelajari terlebih dahulu sebelum menggunakannya karena hal-hal yang berbau teknologi ini tidak dapat digunakan dengan sembarang karena ini merupakan suatu sistem yang sudah terprogram (Jumriani dkk., 2021).

Adapun dalam pembelajaran secara daring ini dapat menumbuhkan pendidikan karakter dan kepribadian untuk peserta didik dan dapat dilihat dari sikap mandiri, menghormati orang tua, menghormati sesama, dan bertanggung jawab (Jumriani dkk., 2021). Dalam mengembangkan pendidikan karakter ini juga perlu adanya dorongan dari orang tua dan guru, karena bagaimana pun anak pasti akan mencontoh kepada yang lebih tua (Hidayat Putra dkk., 2021). Dalam pendidikan karakter di pembelajaran daring ini yang mana peserta didik dapat dilihat dari sikap mandiri nya sebagaimana ia mampu menggali tentang pengetahuan dan pembelajaran dalam media internet baik itu berasal dari berbagai sumber ataupun dengan melihat youtube tentang pembelajaran, dan dalam manajemen waktu dapat dilihat dari sebagaimana peserta didik tersebut tepat waktu baik itu dalam pengumpulan tugas ataupun menjawab soal latihan yang diberikan oleh pendidik melalui aplikasi (Mutiani, M., 2020).

Keberhasilan suatu pembelajaran daring tidak hanya dilihat dari segi teknologinya saja akan tetapi juga pada kualitas sumber daya manusianya, karena teknologi tidak akan memberikan suatu pengaruh yang signifikan terhadap SDM atau pengguna yang *gaptek* maka dari itu perlu adanya pembelajaran yang khusus untuk menggunakan teknologi tersebut, dan orang yang menggunakan teknologi tidak asal-asalan melainkan sebelumnya mereka memang bisa dan dapat menggunakannya (Maulana dkk., 2022). Teknologi ataupun internet sangat memiliki peran yang penting disaat virus corona ini sebagaimana mestinya jika teknologi tidak

ada maka pembelajaran dalam jaringan pun tidak akan dapat dilakukan. Semakin berkembangnya zaman semakin berkembang pula teknologi tersebut (Maimunah dkk., 2021).

Banyak peserta didik yang kurang bersimpati dalam pembelajaran daring ini dikarenakan kurangnya motivasi dan antusias peserta didik dalam melakukan pembelajaran daring dikarenakan banyak meremehkan pembelajaran daring ini semisalnya saja seperti pada saat guru maupun pendidik sedang menjelaskan suatu materi melalui via online baik itu melalui zoom, google classroom yang mana biasanya mereka hanya masuk kedalam zoom tersebut dan mematikan kamera, lalu mereka tinggalkan dan malah melakukan pekerjaan yang lain dan hal ini memicu peserta didik tidak paham dalam pembelajaran yang diajarkan oleh pendidik, dan ini juga biasanya akan memepersulit orang tua untuk mengajarkan yang anak nya tidak paham terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru ataupun pendidik (Abbas dkk., 2022).

Siswa juga kurang perhatian terhadap pembelajaran pada saat daring ini dipengaruhi oleh kurangnya kehadiran guru atau pendidik dan hanya memberikan mereka tugas saja, sehingga hal tersebut membuat mereka kurang memaknaai pembelajaran ataupun tugas yang diberikan (Mawaddah dkk., 2022). Tentunya dalam pembelajaran daring ini agar lebih berkesan guru ataupun pendidik diharapkan selalu berhadir walau pembelajaran hanya menggunakan media karena pembelajaran menggunakan media tentunya harus di dukung dengan adanya pendidik itu sendiri (Susanto dkk., 2021). Banyaknya cara agar motivasi belajar dapat terus ada didalam diri peserta didik tentunya dengan guru menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan unik didalam media tersebut, tidak hanya itu guru juga harus memberikan tekanan terhadap peserta didik yang bermalas-malasan dalam pembelajaran daring yang mana guru harus lebih teliti dalam menghadapi peserta didik yang seperti itu (Muhaimin dkk., 2022).

Kesimpulan

Pandemi virus COVID-19 ini sangat meluas di berbagai negara yang pastinya di Indonesia pun juga ada COVID-19 ini hal ini menjadikan semua aktivitas masyarakat baik itu yang bekerja, iu rumah tangga, dan anak-anak yang sedang bersekolah terhambat dikarenakan adanya virus tersebut. Adanya virus ini membuat semua orang menjaga batasan terhadap semsama, dan tentunya kurang interaksi dari mereka, hal ini juga sangat berpengaruh terhadap anak-anak yang sekolah dikarenakan adanya pembatasan tersebut sehingga mereka pun harus menimilkan pertemuan mereka baik itu dengan teman sebaya ataupun guru mereka, dengan adanya ini pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk semua orang melakukan aktivitas dengan di dalam rumah saja atau yang disebut daring.

Terutama untuk pendidikan maka pendidik dan peserta didik hanya dapat melakukan pembelajaran dan pemberian pelajaran melalui via online, tentunya hal ini memiliki dampak positif dan negatif baik itu dari pendidik ataupun peserta didik, yang mana hal positif nya untuk peserta didik mereka dapat belajar dengan mandiri dalam mencari atau menambah wawasan dengan melalui website mengenai aplikasi tentang pembelajaran dan kkeurangannya pun mereka bisa meggunakan teknologi tersebut dengan seenaknya saja seperti halnya malah digunakan untuk bersenang-senang saja atau bermain game saja. Adapun dampak positif untuk pendidik yaitu pendidik dapat memberikan materi dengan lebih unik yaitu menggunakan media sehingga hal ini membuat peserta didik lebih menyukainya ketimbang hanya di jelaskan saja,

dan kekurangannya pun yaitu penggunaan teknologi ini akan sulit bagi pendidik yang sudah berumur atau gaptek karena mereka akan susah untuk memahami ataupun menggunakannya. Maka dari itulah saat ini peranan teknologi sangat diperlukan dan dibutuhkan terumatam untuk sistem pembelajaran secara daring atau melalui via online, karena apabila teknologi ini tidak ada maka pembelajaran pun tidak bisa dilaksanakan.

Daftar Pustaka

ABBAS, E. W.,. (2021). *PENDIDIKAN IPS; Konsep dan Implementasi*.

Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., Syaharuddin, S., & Izmi, N. (2021). Actualization of Religious Values through Religious Tourism on the River As a Source of Social Studies Learning. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1663–1669. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1013>

Abbas, E. W., Jumriani, & Mutiani. (2021). Banua Anyar Culinary Tourism Area: Study Of Economic Activities As A Learning Resource on Social Studies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1), 012019. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012019>

Abbas, E. W., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Susanto, H., & Jumriani, J. (2022). STRENGTHENING HISTORICAL THINKING SKILLS THROUGH TRANSCRIPT BASED LESSON ANALYSES MODEL IN THE LESSON OF HISTORY. *ISTORIA Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 18(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v18i1.41691>

Ersis Warmansyah Abbas, J. (2022). PENGUATAN SIKAP NASIONALISTIK MELALUI WISATA EDUKASI DI BANTARAN SUNGAI. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LINGKUNGAN LAHAN BASAH*, 7(3), Article 3. <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/748>

Handy, M. R. N., & Abbas, E. W. (2021). *Pembinaan Etika Peserta Didik Melalui Pembelajaran Tematik—Integratif di Sekolah Dasar*. 3(3), 6.

Hidayat Putra, M. A., Mutiani, M., & Jumriani, J. (2021). PENDIDIKAN KARAKTER ANAK JALANAN DI SEKOLAH KELAS KHUSUS PASAR LIMA BANJARMASIN. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 7(2), 32. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v7i2.5312>

Jannah, R., Abbas, E. W., Jumriani, J., Handy, M. R. N., & Putra, M. A. H. (2022). Banua Anyar Culinary Tourism Area as a Tourism Attraction in Banjarmasin. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 157–162. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4943>

Jumriani, Ilmiyannor, M., & Mi'rajatinnor, D. (2021). *Strengthening Environmental Care Attitudes Through Social Wisdom-Based Social Studies Learning*. 65–69. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210222.009>

Jumriani, J., Abbas, E. W., Isnaini, U., Mutiani, M., & Subiyakto, B. (2022). Pattern Of Religious Character Development at The Aisyiyah Orphanage In Banua Anyar Village

- Banjarmasin City. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), 2251–2260. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1735>
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021a). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103–109.
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021b). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3076>
- Jumriani, J., Rahayu, R., Abbas, E. W., Mutiani, M., Handy, M. R. N., & Subiyakto, B. (2021). Kontribusi Mata Pelajaran IPS untuk Penguatan Sikap Sosial pada Anak Tunagrahita. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(6), 4651–4658. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1536>
- Jumriani, J., Subiyakto, B., Hadi, S., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Education of Social Regulation Through Social Institution Materials in Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 118–127. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4892>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Abbas, E. W., Mutiani, M., & Handy, M. R. N. (2021). The traditional clothing industry of Banjarmasin Sasirangan: A portrait of a local business becoming an industry. *Journal of Socioeconomics and Development*, 4(2), 236–244. <https://doi.org/10.31328/jsed.v4i2.1597>
- Jumriani, J., Syaharuddin, S., Hadi, N. T. F. W., Mutiani, M., & Abbas, E. W. (2021). Telaah Literatur ; Komponen Kurikulum IPS Di Sekolah Dasar pada Kurikulum 2013. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2027–2035. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1111>
- Maimunah, M., Winarso, H. P., & Jumriani, J. (2021). Patterns of Guidance in Panti Sosial Bina Wanita Melati as a Learning Resource on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(1), 33–41. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i1.3775>
- Maulana, I., Abbas, E. W., Jumriani, J., Ilhami, M. R., & Arisanty, D. (2022). Integration of Local Content Into Class IX Textbook of Centers of Economic Advantage. *The Innovation of Social Studies Journal*, 3(2), 100–108. <https://doi.org/10.20527/iis.v3i2.4313>
- Mawaddah, A., Syaharuddin, S., Mutiani, M., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Extracurricular Activities PMR (Red Cross Teen) at Banua South Kalimantan Bilingual Boarding High School Makes Students with Character. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 91–100. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4976>
- Muhaimin, M., Jumriani, J., Arisanty, D., Hastuti, K. P., & Angriani, P. (2022). Landscape metrics analysis in the proboscis monkey habitat in Kuala Lupak Wildlife Reserve. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 12(2), 301–316. <https://doi.org/10.29244/jpsl.12.2.301-316>

- Mutiani, M. (2020). IPS dan pendidikan lingkungan: Urgensi pengembangan sikap kesadaran lingkungan peserta didik. *SOSIO-DIDAKTIKA: Social Science Education Journal*, 45-53.
- Mutiani, M., Supriatna, N., Abbas, E. W., Rini, T. P. W., & Subiyakto, B. (2021). Technological, Pedagogical, Content Knowledge (TPACK): A Discursions in Learning Innovation on Social Studies. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 135. <https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3073>
- Nadia, N., Syaharuddin, S., Jumriani, J., Putra, M. A. H., & Rusmaniah, R. (2022). Identification of The Process for Establishing Tourism Awareness Group (Pokdarwis) Kampung Banjar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 116–125. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4954>
- Nuryatin, S., Abbas, E. W., Jumriani, J., Mutiani, M., & Ilhami, M. R. (2022). Description of The Function of Ceria Tourism Awareness Group (Pokdarwis) in The Culinary Tourism Area of Banua Anyar. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 152–160. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.4948>
- Putri, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2022). Contribution of Social Interaction Materials to The Establishment of Social Institutions in The Social Studies Student's Book Class VII. *The Kalimantan Social Studies Journal*, 3(2), 110–115. <https://doi.org/10.20527/kss.v3i2.3685>
- Putro, H. P. N., Rusmaniah, R., Mutiani, M., Abbas, E. W., Jumriani, J., & Ilhami, M. R. (2022). Social Capital of Micro, Small and Medium Enterprises in Kampung Purun for Improving Entrepreneurship Education. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(2), Article 2. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i2.1909>
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. *PAKIS (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.24127/hj.v9i1.2980>
- Syaharuddin, M. A. (2021). *PERKEMBANGAN IPTEK PADA KAJIAN IPS SAINS TEKNOLOGI DAN MASYARAKAT DALAM ASPEK TEKNOLOGI*.
- Syaharuddin, S. (2020). *Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring. Pembelajaran Masa Pandemi: Dari Konvensional Ke Daring*.
- Syaharuddin, S. (2020). Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi. *Strategi Pembelajaran IPS: Konsep dan Aplikasi*.
- Syaharuddin, S., (2021). *Menulis Fenomena Sosial Pandemi Covid-19*.
- Syaharuddin, S., Jumriani, J., & WARMANSYAH ABBAS, E. (2021). *Konsep Dasar Sosiologi Untuk Pembelajaran*.

- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2021). Building Students' Learning Experience in Online Learning During Pandemic. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 979–987. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i2.796>
- Syahrudin, S., Mutiani, M., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). Putting Transformative Learning in Higher Education Based on Linking Capital. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 16(1), 58–64.